

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Merujuk pada temuan dan bahasan penelitian, serta analisis data maka dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Rata-rata keterlaksanaan pembelajaran mencapai kategori sangat baik, menunjukkan bahwa guru berhasil melaksanakan sintaks pembelajaran *CPS-STEM* dengan konsisten, mulai dari identifikasi masalah, eksplorasi ide, pengembangan solusi hingga refleksi. Respon siswa berdasarkan angket juga menunjukkan respon yang baik, yang artinya sebagian besar siswa mengaku merasa antusias dan termotivasi mengikuti pembelajaran, terutama karena pendekatan yang digunakan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan dan bermakna.
2. Kelas eksperimen mengalami peningkatan rata-rata nilai dari kategori “Perlu Bimbingan” menjadi kategori “Baik”, mencerminkan perkembangan kemampuan berpikir kritis yang mendalam, seperti kemampuan menginterpretasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi secara logis dan kontekstual. Sementara itu, kelas kontrol hanya mengalami peningkatan terbatas dari kategori “Perlu Bimbingan” menjadi (kategori “Cukup”, yang cenderung bersifat prosedural dan kurang mendorong pemikiran reflektif serta eksploratif.
3. Penerapan strategi *CPS* dengan pendekatan *STEM* terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMKN 1 Sumedang secara signifikan dibandingkan pembelajaran konvensional. Uji *independent sample t-test* terhadap skor N-gain menghasilkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,007, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran yang dirancang secara inovatif dan integratif mampu menghasilkan hasil yang lebih optimal. Strategi *CPS* memungkinkan siswa mengeksplorasi ide-ide kreatif dan logis, sementara

pendekatan *STEM* memberikan landasan kontekstual dan aplikatif terhadap penyelesaian masalah. Kombinasi keduanya mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna bagi siswa, khususnya di lingkungan SMK yang menekankan pada keterampilan kerja dan pemecahan masalah nyata.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru dan pendidik di SMK, disarankan untuk menerapkan strategi *CPS* dengan pendekatan *STEM* dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang berbasis sains dan teknologi. Strategi ini dapat dijadikan alternatif inovatif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Guru perlu didorong untuk merancang skenario pembelajaran yang menantang, kolaboratif, dan kontekstual.
2. Bagi sekolah dan lembaga pendidikan, penting untuk memberikan dukungan yang berkelanjutan dalam bentuk pelatihan guru, penyediaan sarana-prasarana pendukung pembelajaran *STEM*, serta pengembangan kurikulum yang mendorong integrasi lintas disiplin ilmu. Lingkungan belajar yang kondusif sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi model pembelajaran inovatif seperti *CPS-STEM*. Selain itu, perlu adanya kolaborasi antara sekolah, dunia industri, dan institusi pendidikan tinggi untuk mengembangkan proyek-proyek *STEM* yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi jumlah sampel, durasi perlakuan, maupun variabel yang dikaji. Penelitian dapat dikembangkan untuk mengevaluasi pengaruh strategi *CPS-STEM* terhadap kemampuan lainnya seperti kreativitas, kolaborasi, atau literasi digital. Selain itu, penelitian kualitatif yang lebih mendalam juga diperlukan untuk memahami proses berpikir siswa selama mengikuti pembelajaran *CPS-STEM*.